

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I., Budiraharjo., dan Mukson. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi di Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 1(2): 99-111.
- Ananta. A. 1987. Landasan Ekonometrika. PT Gramedia. Jakarta.
- Anderson. D dan Hardaker. 1977. Agricultural Decision Analysis. The IOWA State University. USA.
- Apriana, N., Fariyanti, A., dan Burhanudin, 2017. Preferensi Risiko Petani Padi di Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo Jawa Timur. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*. 14 (2): 165-173.
- Asmara, R., Widyawati, W., dan Hidayat, H. A. 2019. Preferensi Risiko Petani Dalam Alokasi Input Usahatani Jagung Menggunakan Model Just dan Pope. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 3 (2): 449-459.
- Badan Ketahanan Pangan. 2012. Roadmap Diversifikasi Pangan 2011-2015. Kementerian Pertanian.
- BPS. 2018. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah/Ladang Menurut Kabupaten di Jawa Tengah. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Coelli, T. J., Rao, D. S. P., and Battese, G. E. 1998. Introduction to Efficiency and Productivity Analysis. Kluwer Academic Publisher. Boston.
- Coulter, J. A. G. dan Fallontire, A. 1999. Marrying Farmer Cooperation and Contract Farming for Service in a Liberalising Sub-Saharan Africa. Overseas Development Institute. Portland House Stag Place. London.
- Darwanto, 2010. Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Jawa Tengah. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. 6 (1):47-57.
- Debertin, D. L. 1986. Agricultural Production Economic. Macmillan Publishing Company. New York.
- Debertin, D. L. 2012. Agricultural Production Economics. Second Edition. Amazon Createspace. Kentucky.
- Defidelwina, 2019. Efisiensi, Risiko Produksi dan Perilaku Petani Terhadap Risiko Pada Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Rokan Hulu. Disertasi. Universitas Gadjah Mada.
- Doll, J. P. dan F, Orazem. 1984. Production Economics: Theori With Applications. John Wiley & Sons. New York.
- Ellis, F. 1988. Peasant Economics: Farm Household and Agricultural Development. Cambridge University Press. Cambridge.
- Ermelinda, B dan Tinjung, M. P., 2019. Perilaku Petani Padi Organik Terhadap Risiko di Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 13 (2): 280-289.
- FAO, 2013. Food Wastage Foodprint Impacts on Natural Resources.

- Farrel, M. J. 1957. The Measurement of Productive Efficiency. *Journal of the Royal Statistical Society*. 120 (3): 253-290.
- Gujarati, D. N. 2006. Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid I. Erlangga. Jakarta.
- Hanafi, M. M. 2007. Risiko. Proses Manajemen Risiko dan Interprise Risk Management. Modul Bahan Ajar I.
- Handani, L. N., Wasino dan Muntholib. A. 2017. Dinamika Produksi Beras dan Pengaruhnya Terhadap Ketahanan Pangan Masyarakat di Kabupaten Grobogan Tahun 1984-1998. *Journal of Indonesian History*. 6 (1):46-54.
- Haryanti, T. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi Pada Penggunaan Lahan Sawah di Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro. Universitas Negeri Surabaya.
- Hidayah, I., Waas, E. D., dan Susanto, A. N. 2013. Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi Sawah Irigasi di Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 16 (2): 122-131.
- Irawan, S. B., Siregar, H., dan Kurnia, U. 2006. Evaluasi Ekonomi Lahan Pertanian: Pendekatan Nilai Manfaat Multifungsi Lahan Sawah dan Lahan Kering. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 11 (3): 32-41.
- Isyanto. A. Y. 2012. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi Pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Cakrawala Galuh*. 1 (8): 1-8.
- Jondrow, J., Lovell, C. A. K., Materov, I. S., dan Schmidt, P. 1982. On Estimation of Technical Efficiency in The Stochastic Frontier Production Function Models. *Journal of Econometric*. 19: 223-238.
- Just, R. E. dan R, D. Pope. 1979. Production Function Estimation and Related Risk Considerations. *American Journal of Agricultural Economics*. 6 (2).
- Kasijadi, F. 2000. Corporative Farming Sebagai Model Optimalisasi Pemanfaatan Pertanian Lahan Sawah di Jawa Timur. Bahan Diskusi Panel di BPTP Karangploso. 27 Juli 2000.
- Kasijadi, F., Suryadi, A., dan Suwono, 2003. Pemberdayaan Petani Lahan Sawah Melalui Pengembangan Kelompok Tani dalam Perspektif Corporate Farming di Jawa Timur. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 6 (2):117-130.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2015. Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015-2019.
- Kurnia, G. 2004. Petani: Pejuang yang Terpinggirkan. Bandung. Unpad.
- Kurniati, E dan Hawa, L. C. 2003. Studi Kesiapan Petania untuk Melaksanakan Pengelolaan Usahatani Melalui Pendekatan Ekonomi Sebagai Perusahaan Pertanian. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. 15 (1): 1-12.
- Kusnadi, N., Tinaprilla, N., Susilowati, S. H., dan Purwoto, A. 2011. Analisis Usahatani Padi di Beberapa Sentra Produksi Padi di Indonesia. 29 (1):25-48.
- Linh, L. T., Lee, P. P., Peng, K. C., dan Chung, R. H. 2017. Factor Influencing Technical Efficiency of Rice Farm's in Dong Thap Province. Vietnam: An

Application of Two-Stage DEA. *American-Eurasian J. Agric. and Sci.* 17 (3):245-249.

- Minarsih, I. 2018. Efisiensi dan Perilaku Petani Terhadap Risiko Produksi Pada Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Madiun. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Moscardi, E dan De Janvry. A. 1977. Attitudes Toward Risk Among Peasant: An Econometric Approach. *American Journal of Agricultural Economics.* 59 (4): 257-277.
- Musta'inah, A., Hani, E. S., dan Sudarko, 2017. Analisis Risiko Pada Usahatani Tomat di Kecamatan Ledokombo Jember. *Jurnal Agribest.* 01 (2): 136-151.
- Musthofa, I dan Kurnia, G. 2018. Prospek Penerapan Sistem Corporate Farming. *Jurnal AGRISEP.* 16 (1): 11-22.
- Naes, T., Isaksson, T., Fearn, T., dan Dvies, T. 2002. Multivariate Calibration and Classification. West Sussex. NIR Publication.
- Ogundari, K dan Ojo, S. O. 2007. An Examination of Technical Economic and An Allocative Efficiency of Small Farm. *Bulgarian Jurnal of Agriculture Science.* 13: 185-195.
- Pamungkas, A., Noor, T. I., dan Sudrajat, D. 2018. Multifungsi Lahan Sawah di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH.* 4 (3) :908-919.
- Pappad, J. M. dan M, Hirschey. 1995. Ekonomi Managerial. Edisi Keenam. Binarupa Aksara. Bandung.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2018. Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi Petani. Menteri Pertanian Republik Indonesia.
- Prayoga, A. 2010. Produktivitas dan Efisiensi Teknis Usahatani Padi Organik Lahan Sawah. *Jurnal Agro Ekonomi.* 28 (1): 1-19.
- Pudaka, D. L., Rusdati dan Prasetyo, P. E. 2018. Efficiency Analysis of Rice Production and Farmer's Income in Sengah Temila Districk Landak Regency. *Journal Of Economic Education.* 7 (1):31-38.
- Reifeld, R. 1982. Masyarakat Petani dan Kebudayaan. Penerbit CV. Rajawali. Jakarta. Robinson dan Barry. 1987.
- Riyadi, A., Hartono, S., dan Andri, K. B. 2015. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi dan Tingkat Efisiensi Teknis Padi Sawah di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal AGRISE.* 15 (3):148-154
- Sadali, M. I. 2018. Ketahanan Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Geografi.* 10 (1):86-97.
- Setiawan, I. 2008. Collective Farming Sebagai Alternatif Strategi Pemberdayaan Petani. Laporan Penelitian. Fakultas Pertanian. Unpad. Bandung.
- Soekartawi. 1990. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cob-Douglas. Jakarta. Rajawali Press.

- Soekartawi. 2003. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi. Cetakan Kedua. CV. Rajawali. Jakarta.
- Subejo. 2018. Reforma Agraria Sebagai Strategi Penanggulangan Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan (internet). <http://agricsoc.faperta.ugm.ac.id/2018/08/31/quo-vadis-reforma-agraria/>. (diakses 3 Maret 2019).
- Sudarsono. 1984. Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Manajemen. Edisi Keempat. Alfabeta. Bandung.
- Suharyanto., Mulyo. J .H., Darwanto. D. H., dan Widodo, S. 2015. Analisis Produksi dan Efisiensi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah di Provinsi Bali. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 34 (2): 131-144.
- Suharyanto., Rinaldy, J., dan Arya, N. N. 2015. Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah di Provinsi Bali. *Jurnal of Agribusiness And Rural Development Research*. 2 (1): 71-77.
- Suharyanto., Rinaldy, J., dan Arya, N. N. 2015. Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah di Provinsi Bali. *Jurnal of Agribusiness and Rural Development Research*. 1(2): 71-77.
- Sumaryanto, W dan Siregar, M. 2003. Determinan Efisiensi Teknis Usahatani Padi di Lahan Irigasi. *Jurnal Agro Ekonomi*. 21 (1): 79-96.
- Suryana dan Achmad. 2005. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Andalan Pembangunan Nasional. Makalah Seminar Sistem Pertanian Berkelanjutan untuk Mendukung Pembangunan Nasional tgl 15 Maret 2005. Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Susilowati, S. H dan Maulana, M. 2016. Luas Lahan Petani dan Kesejahteraan Petani: Eksistensi Petani Gurem dan Urgensi Kebijakan Reforma Agraria. *Analisis Kebijakan Pertanian*. 10(1): 17-30.
- Swain, P. K., Kumar, C., dan Kumar, C. P. R. 2012. Corporate Farming Vis-a-Vis Contract Farming in India: A Critical Perspective. *International Journal of Management and Social Sciences Research*. 1 (3):60-70.
- Triyono. 2018. Efisiensi dan Keberlanjutan Usahatani Padi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Disertasi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Warsito., Sarwani, M., dan Ananto, E. E. 2010. Persepsi dan Adopsi Petani Terhadap Teknologi Pemupukan Berimbang pada Tanaman Padi Dengan Indeks Pertanaman 300. *Jurnal PENELITIAN TANAMAN PANGAN*. 29(3): 157-167.
- Widodo, S. 2012. Politik Pertanian. Yogyakarta: Liberty.
- Yashint, M. R dan Utomo, I. H. 2017. Efektivitas Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian oleh Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Wacana Publik*. 1 (2):1-10.
- Yoko, B., Syaukat, Y., dan Fariyanti. A. 2014. Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 2 (2):127-140.

Yuliana., Ekowati, T dan Handayani, M. 2017. Efisiensi Alokasi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. *Jurnal of Agribusiness and Rural Development Research*. 3 (1): 40-47.